

ABSTRAK

Ilham Maulana: *PENEGASAN PUTUSAN PADA TARAF RELIGIUS DALAM EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD.*

Setiap manusia pasti pernah dan akan selalu menghadapi pelbagai pilihan dalam hidupnya. Pilihan-pilihan tersebut bisa berdampak positif maupun negatif, setiap orang akan menghadapi berbagai kemungkinan yang tidak pernah diketahui kepastiannya. Pilihan-pilihan itu bersifat niscaya dan dinamis sehingga diperlukan suatu penegasan putusan untuk menjalani kehidupan dari pilihannya. Begitupun yang terjadi dengan Kierkegaard, ia menghadapi berbagai pilihan serta penegasan putusan dalam dialektika eksistensialnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penegasan putusan yang terjadi dalam tahapan eksistensialisme Kierkegaard, dan untuk mengetahui bagaimana penegasan putusan berlaku dalam eksistensialisme religius Soren Kierkegaard.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutik, yaitu metode interpretasi. Selain itu, karna penelitian berada pada wilayah kualitatif penelitian ini juga menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu menekankan penelusuran dan pemahaman terhadap sumber data yang berupa karya tulis dalam penelitian yang tengah dilakukan.

Teori untuk memahami penegasan putusan dalam eksistensialisme religius Kierkegaard adalah teori penegasan putusan yang terdapat dalam epistemologi, penegasan putusan merupakan struktur dasar kegiatan manusia mengetahui. Dalam struktur tersebut terdapat tiga tahap, yaitu tahap pengalaman keinderaan, tahap pemahaman dan tahap penegasan putusan.

Dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa, dalam tahapan eksistensialisme Kierkegaard terdapat penegasan putusan yang berbeda, pada tahap *estetis* penegasan putusan terjadi karena hasrat keduniawian. Pada tahap *etis* penegasan putusan terjadi karena akal rasional dan nilai umum yang terdapat pada masyarakat. Sedangkan pada tahap religius penegasan putusan terjadi atas dasar keyakinan manusia terhadap Tuhan. Pada tahap religius, penegasan putusan yang terjadi adalah penerimaan putusan Tuhan, pada tahap ini ada kepasrahan karena keterbatasan manusia, serta mandat dari putusan Tuhan. Putusan Tuhan digambarkan Kierkegaard dalam kisah Ibrahim yang menyembelih putranya. Ibrahim memutuskan untuk menyembelih putranya semata-mata karena perintah Allah. Ibrahim secara bebas menentukan pilihan dengan memilih pasrah pada putusan Allah.

Kata kunci: eksistensialisme, putusan, religius.